



## **PENDIDIKAN KESEHATAN MENGENAI PENATALAKSANAAN ASI DAN UPAYA MENINGKATKAN PRODUKSI ASI**

**Etty Komariah Sambas<sup>1</sup>, Enok Nurliawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada  
Email : [ettykomariah@universitas-bth.ac.id](mailto:ettykomariah@universitas-bth.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Breastmilk is the first natural food which is the main source of nutrition for babies which contains all the energy and nutrients that babies need in the first months of life. The success of exclusive breastfeeding is influenced by various factors, such as mother's education, commitment to breastfeeding, social support, mother's age, mother's knowledge, place of delivery and culture. Various studies have shown that mother's knowledge regarding breastfeeding management and efforts to increase milk production is in the range of insufficient and sufficient. Therefore, this community service activity was aimed to increase the knowledge and skills of parents and families regarding the management of breast milk and efforts to increase milk production. The method implemented was counseling and demonstration regarding the management of expressed breast milk, breastfeeding techniques and oxytocin massage. The target of the activity was parents and families of newborns who were treated at Perinatology ward at dr. Soekardjo Hospital in Tasikmalaya. The results showed that there was an increase in knowledge scores on the pre and post tests and participants could demonstrate management of expressed breast milk, breastfeeding techniques and oxytocin massage.*

*Keywords: Breast milk management, breast milk production*

### **ABSTRAK**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alami pertama yang menjadi sumber gizi utama bagi bayi yang mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi dalam bulan pertama kehidupan. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan ibu, komitmen untuk menyusui, dukungan sosial, usia ibu, pengetahuan ibu, tempat bersalin dan budaya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan ASI dan upaya meningkatkan produksi ASI ada dalam rentang kurang dan cukup. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan keluarga mengenai penatalaksanaan ASI dan upaya meningkatkan produksi ASI. Metode yang dilaksanakan adalah penyuluhan mengenai Pengelolaan ASI perah, Teknik menyusui dan pijat oksitosin. Sasaran kegiatan adalah orang tua dan keluarga bayi baru lahir yang dirawat di R. Perinatologi RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan skor pengetahuan pada pre dan post test serta peserta dapat mendemonstrasikan pengelolaan ASI perah, Teknik menyusui dan pijat oksitosin.

**Kata kunci :** Penatalaksanaan ASI, Produksi ASI

### **LATAR BELAKANG PENGABDIAN**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alami pertama yang menjadi sumber gizi utama bagi bayi yang mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi dalam bulan pertama kehidupan. ASI memiliki banyak manfaat untuk ibu dan juga bayi, manfaat bagi Ibu mempercepat pengembalian rahim ke bentuk semula dan

mengurangi perdarahan setelah melahirkan, mengurangi biaya pengeluaran karena ASI tidak perlu dibeli dan menghindarkan ibu dari kanker payudara dan ovarium. Sedangkan manfaat bagi bayi yaitu sebagai nutrisi yang paling lengkap dan sesuai dengan kebutuhan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, membantu mengoptimalkan perkembangan dan kecerdasan anak (Rahayuningsih, 2017).

Zat nutrisi yang terkandung dalam ASI adalah Protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, zat antibody dan enzim yang bermanfaat untuk melindungi bayi dari alergi dan mencegah dari berbagai macam penyakit. Dengan demikian maka bayi sampai usia 6 bulan cukup diberikan ASI saja tanpa diberikan makanan atau minuman apapun yang disebut dengan pemberian ASI Eksklusif. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk (2014) didapatkan hasil yaitu pemberian ASI eksklusif merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan, dimana bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berpeluang mengalami pertumbuhan normal 1,62 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi ASI non eksklusif sedangkan untuk perkembangan, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berpeluang mengalami perkembangan sesuai umur 5,474 kali lebih besar jika dibandingkan bayi ASI non Eksklusif. (Rangkuti et al., 2022).

Meskipun pemberian ASI eksklusif memberikan banyak manfaat tetapi cakupan pemberian ASI relatif masih rendah. WHO tahun 2020 menyatakan bahwa hanya sekitar 41 % bayi yang berusia 0-6 bulan di seluruh dunia diberikan ASI secara eksklusif, sedangkan 59% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan MP-ASI saat usianya kurang dari enam bulan, hal ini menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan praktik pemberian MPASI di berbagai dunia masih tinggal. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia berdasarkan data Rakerkesnas tahun 2020 sebesar 66,02% sementara target pemberian ASI eksklusif secara nasional sebesar 80%. (Bakri et al., 2019) Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67374%. Pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat pada tahun 2016 sebesar 46,4%, masih dibawah cakupan nasional 52,3% terlebih target nasional sebesar 80%. (Bakri et al., 2019)

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor pendukung yang meliputi : pendidikan ibu, komitmen untuk menyusui, dukungan social. Sedangkan Faktor penghambat meliputi : usia ibu, pengetahuan ibu, tempat bersalin dan budaya (Asi et al., 2021). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai ASI perah cukup bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan mengenai penatalaksanaan ASI perah dan upaya meningkatkan produksi ASI yang dilaksanakan kepada orang tua terutama ibu.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk ini untuk mengetahui penanganan bendungan ASI pada ibu *postpartum*, dari mulai jenis-jenis penanganannya dan juga keefektifan dari masing-masing jenis penanganan bendungan ASI pada ibu *postpartum*.

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan persiapan melalui perizinan dan koordinasi dengan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pada bulan Juli 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibantu oleh mahasiswa Tingkat II Prodi D III

Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada sebanyak tiga orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui penyuluhan yang diberikan kepada orang tua dan keluarga bayi baru lahir yang dirawat di Ruang perinatology RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Topik Penyuluhan meliputi pengelolaan ASI perah, teknik menyusui dan pijat oksitosin. Penyuluhan dilaksanakan selama 3 hari kepada orang tua, keluarga dan atau ibu bayi baru lahir yang sedang dirawat di ruang nifas maupun yang sudah pulang tetapi bayinya masih dirawat di ruang Perinatologi RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Total peserta adalah 15 orang. Media penyuluhan menggunakan leaflet dan alat peraga. Evaluasi dilakukan secara lisan setelah selesai pelaksanaan setiap hari dan secara keseluruhan pada hari terakhir melalui post test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Hasil pre dan post test menunjukkan rerata skor pre test : 61,1 dan rerata skor post test : 84, Rerata peningkatan persentasi pengetahuan : 40,3%. Orang tua/keluarga/ibu bayi dapat memperagakan kembali teknik menyusui yang benar dan pijat oksitosin. Hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua/keluarga bayi setelah dilakukan penyuluhan yang disertai demonstrasi mengenai pengelolaan ASI perah, Teknik menyusui dan pijat oksitosin. Berikut ini dokumentasi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

### A. Teknik Menyusui



Gambar 1. Penyuluhan dan demonstrasi Teknik menyusui

## B. Pijat Oksitosin



Gambar 2. Penyuluhan dan demonstrasi Pijat Oksitosin

## C. Pengelolaan ASI Perah



Gambar 3. Penyuluhan dan demonstrasi Pengelolaan ASI Perah

Penyampaian informasi melalui penyuluhan yang disertai demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta penyuluhan. Kegiatan demonstrasi dilakukan dengan maksud agar memperlihatkan suatu inovasi baru kepada sasaran secara nyata atau konkret. Melalui kegiatan demonstrasi, sasaran (*audience*) diajarkan mengenai keterampilan, memperagakan cara atau Langkah-langkah psuatu prosedur Dalam penyuluhan pertanian dikenal ada dua macam demonstrasi, salah satunya adalah demonstrasi cara. Manfaat demonstrasi yaitu 1) efektif untuk mengajarkan

keterampilan, 2) menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri, 3) merangsang kegiatan, dan 4) mempunyai efek publisitas. Sedangkan hambatannya, yaitu 1) tidak semua dapat didemonstrasikan, 2) memerlukan banyak persiapan, dan 3) akan merugikan jika demonstrasi berjalan tidak lancar. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada orang tua/keluarga bayi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Mubarak (2007, dalam Firmasyah, 2015) ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu : pendidikan, pekerjaan, umur, minat , pengalaman, kebudayaan dan kemudahan untuk memperoleh informasi.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh orangtua/keluarga bayi mengenai pengelolaan ASI perah, Teknik menyusui dan pijat oksitosin, dapat menimbulkan motivasi untuk melakukan prosedur tersebut dengan benar ketika tindakan tersebut diperlukan untuk dilakukan. Hal ini dapat memberi manfaat terpenuhinya kebutuhan ASI pada bayinya yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan.

### KESIMPULAN

1. Pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanaan ASI dan upaya meningkatkan produksi ASI dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui dengan teknik yang tepat, pijat oksitosin dan pengelolaan ASI perah.
2. Metode interaktif dilaksanakan secara efektif dengan pemberian materi melalui ceramah, tanya jawab dan demonstrasi

### DAFTAR PUSTAKA

- Asi, P., Di, E., & Siloam, P. (2021). *Gambaran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Siloam Tamako Kabupaten Sangihe*. 02(01).
- Bakri, I., Sari, M. M., & Pertiwi, F. D. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempur Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i1.1786>
- Firmansah. (2015). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Merokok Di SMPN 1 Mangunreja*. Unpublished. KTI. A.Md. PoltekkeskemenkesRI.
- Rangkuti, N. A., Aswan, Y., Harahap, N., Kesehatan, F., Aufa, U., Di, R., Padangsidempuan, K., & Education, J. (2022). *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Baringin*. 10(1), 559–565.